

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Penelitian

Data yang di sajikan pada bagian ini berupa data hasil observasi, data hasil dokumentasi berita dari media Online Pos-Kupang.com, data hasil wawancara dengan mahasiswa, dan data hasil wawancara dengan wartawan Pos-Kupang.com. berdasarkan data yang di peroleh dari kegiatan penelitian yang di laksanakan pada Rabu 20 April 2022 dikampus Politani Kupang maka dapat dijasikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian tentang Imparsialitas pemberitaan Vaksinasi pada media Online Pos-Kupang.com yang berpedoman pada dimensi Impasialitas J.Westertahl, peneliti akan menjabarkan hasil analisis yang sesuai dengan dimensi Imparsialitas yakni Keberimbangan (*balance*) dan Netralitas. Berita yang diposting di media Online Pos-Kupang pada Rabu,20 April 2022, telah memenuhi Imparsialitas dalam dimensi Keberimbangan (*balance*) dan Netralitas menurut J.Westerthal.

5.1.1 Keseimbangan (*Balance*)

Menurut hasil wawancara dan observasi di kampus Politani Kupang ada beberapa pendapat dari mahasiswa dari Politani Kupang mengenai Vaksinasi Covid-19. Menurut Philipus Meo (Mahasiswa Politani Jurusan Tanaman Pangan dan Holtikultura semester 6) saat diwawancarai hari Rabu, 22 April 2022 dikampus

Politani Kupang, Randi melakukan Vaksinasi karena kemauannya sendiri. Randi ingin berpartisipasi untuk menyukseskan kegiatan Vaksinasi dikampus selain itu, randi sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Menurut pendapat dari Matilda Ratna (Mahasiswa Politani Jurusan Tanaman Pangan dan Holtikultur Semester 6) saat diwawancara berpendapat bahwa dia sangat terbantu dengan adanya kegiatan Vaksinasi dikampus bahkan teman teman Reni dari luar kampus Politani Kupang juga bisa mendapatkan Vaksinasi dengan sangat mudah.

Peneliti juga mewawancarai Redaktur Pos-Kupang.com mengenai dimensi Keberimbangan dalam pemberitaan Pos-Kupang.com Redaktur Alvons Nedabang mengatakan bahwa dari penulisan berita, Redaktur akan melihat apakah berita yang dipublikasikan harus mengandung berita yang multi sisi atau narasumber yang di wawancara harus lebih dari satu untuk berita layak dipublikasikan.

Peneliti juga menemukan bahwa antusias mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan Vaksinasi yang di laksanakan selama 4 hari di kampus Politani Kupang yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Oesapa pendaftaran untuk menerima Vaksinasi sangat dipermudah, mahasiswa cukup membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) bagi yang ingin menerima Vaksinasi 1 dan surat Vaksinasi yang pertama atau menunjukan Peduli Lindungi untuk mahasiswa yang ingin menerima Vaksinasi ke-2 dan Booster.

Peneliti juga mengamati Wartawan Pos-Kupang.com yang sedang mewawancarai Petugas Kesehatan dengan merekam percakapan wawancara memakai sebuah handphone selain itu wartawan juga melakukan siaran langsung di Media Social Facebook Pos-Kupang.com.. siaran langsung tersebut dapat ditonton langsung oleh Public. Wartawan juga mewawancarai Wakil Direktur IV Politan Kupang dan seorang Mahasiswa Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Berimbang (*balance*). Berita yang berimbang adalah berita yang menampilkan semua sisi, tidak menghilangkan (*omission*) dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan. Subdimensi berimbang (*balance*) ini dapat diturunkan lagi ke dalam unit yang lebih kecil, yakni akses proporsional (apakah masing-masing pihak dan sisi telah diberikan kesempatan yang sama) dan dua sisi (*even-handed*).

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam dimensi keberimbangan yakni isi berita dan kalimat dalam pemberitaan tersebut. Peneliti akan menganalisis kalimat dalam berita yang mengandung dimensi keberimbangan pada pemberitaan media online Pos-Kupang.

Isi berita di atas tentang pemberitaan vaksinasi di Politan Kupang analisis peneliti dalam berita tersebut adalah sudah sesuai dengan dimensi keberimbangan oleh J.Westertahl. berita tersebut mengandung dimensi keberimbangan pada kalimat yang telah peneliti beri tanda garis bawah pada gambar 4.3.

Peneliti menganalisis isi berita tersebut sesuai dengan dimensi keberimbangan karena pada paragraph ke-5, paragraph ke-9, dan paragraph ke-13 kalimatnya memuat

isi wawancara dari mahasiswa Politani Kupang, isi kalimatnya yakni “Aris, salah satu mahasiswa jurusan Tanaman Pangan dan Holtikultura Politani Kupang merasa senang dengan adanya kegiatan ini”. “Sementara itu Wakil Direktur (Wadir) IV Politani Kupang, Melinda Moata, PhD mengatakan gerai vaksinasi booster ini akan dibuka selama empat hari.” dan petugas medis dari Puskesmas Oesapa “Salah satu petugas medis dari Puskesmas Oesapa, Lambertus Boro Nubi menjelaskan, dalam sehari pihaknya menargetkan total sasaran vaksin sebanyak 750-1000 dosis dengan kategori vaksin I, II, dan booster.” Hal ini sesuai dengan konsep dimensi keberimbangan yakni proposional dan memuat dua sisi secara bersama dan seimbang, karena dalam pemberitaan tersebut wartawan mewawancarai seluruh pihak yang terlibat dalam vaksinasi tersebut tanpa terkecuali.

5.1.2 Netralitas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa kegiatan Vaksinasi sangat membantu Mahasiswa. Menurut Philipus Meo (Mahasiswa Politani Jurusan Tanaman Pangan dan Holtikultura semester 6), dirinya sangat terbantu dengan adanya kegiatan Vaksinasi di kampus karena aksesnya sangat muda dan pelayanan sangat cepat dan baik.

Matilda Ratna (Mahasiswa Politani Jurusan Tanaman Pangan dan Holtikultura semester 6), mengatakan bahwa dengan adanya Vaksinasi di kampusnya temannya dari kampus lain bahkan luar kampus juga bisa mendapatkan vaksin dengan mudah

Matilda Ratna juga berterimakasih kepada pihak kampus karena telah melaksanakan kegiatan ini.

Hasil wawancara dengan redaktur Pos-Kupang.com terkait dengan Netralitas adalah menurut Redaktur standar ideal bagi organisasi media harus memberi ruang yang sama terhadap pihak-pihak yang diberitakan. Jadi bicara tentang Netralitas posisi media terhadap suatu isu seharusnya tidak mempengaruhi kualitas produksinya suatu berita.

Menurut Redaktur Alvons Nedabang, sampai saat ini penulisan berita di Pos Kupang.com masih memakai kaidah dalam Jurnalistik. Tidak ada syarat tertentu yang dibuat oleh media Pos-Kupang.com dalam penulisan berita.

Netralitas, Dua sisi ini berkaitan dengan apakah masing-masing perdebatan telah disajikan. Dimensi ini juga dapat diturunkan kedalam sub yang lebih kecil, yakni non-evaluatif (berita tidak memberitakan penilaian atau judgement) dan non-sensasional (berita tidak melebih-lebihkan fakta yang diberitakan) (Eriyanto, 2011:195).

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam dimensi Netralitas yakni isi berita dan kalimat dalam pemberitaan tersebut. Peneliti akan menganalisis kalimat dalam berita yang mengandung dimensi Netralitas pada pemberitaan media online Pos-Kupang.

Pada paragraph ke-2 isi kalimat dalam berita tersebut yakni “Vaksinasi Booster ini merupakan kolaborasi antara Politani Kupang bersama Dinas Kesehatan kota Kupang dan juga Puskesmas Oesapa yang dilakukan selama empat hari dari 19-22 April 2022, bertempat di gedung Community Center Politani Kupang. ”Peneliti menganalisis kalimat tersebut sesuai dengan dimensi keseimbangan karena kalimat tersebut proposional.

Kalimat dalam pemberitaan tersebut bersifat Netral karena tidak memihak serta menonjolkan sisi positif dan negative terhadap tokoh yang di beritakan. Isi dari kalimat tersebut menggambarkan situasi yang benar-benar terjadi pada saat kegiatan Vaksinasi berlangsung.

Tabel 5.1

Hasil Analisis Berita

No	Konsep umparsialitas menurut J.Westertahl	kategori	Keterangan
1	Dimensi <i>keberimbangan (balance)</i>	Akurasi isi kalimat dalam paragraph	Terdapat dimensi keberimbangan pada pemberitaan vaksinasi di paragraph ke-5 ke-9 dan ke-13, karena memuat berita dua sisi yang seimbang.
2	Dimensi netralitas	Akurasi isi kalimat dalam paragraph	Terdapat dimensi netralitas pada pemberitaan di paragraph ke -2, karena berita tidak berpihak dan

			menonjolkan dukungan atau pun kontra terhadap toko yang diberitakan.
--	--	--	--

5.2 Interpretasi Data

Media online (online media), di sebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan *Inew media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web(*website*) internet. Menurut Asep Syamsul M. Romli(2012), Dengan kata lain, media online secara khusus dalam konteks media komunikasi massa yaitu media siber atau situs berita yang diakses melalui internet.

Sebagai salah satu media Online yang menyediakan informasi bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur adalah media Online Pos-Kupang.Com yang di terbitkan oleh Persda yang berganti nama menjadi Tribun Network pada tanggal 22 Maret 2010, di bawah naungan Kompas Media. Media online Pos-Kupang.com dapat diakses melalui layanan aplikasi Tribun News Facebook Pos-Kupang.com, atau dapat juga di akses melalui mesin pencari *google*.

Di tengah pemberitaan Pos-Kupang.com berita vaksin Covid-19, adalah yang terpopuler pada awal dan pertengahan tahun 2021, dalam mengawal pemberitaan-pemberian Vaksin Covid-19. Peran media massa dalam mempertahankan posisi untuk bersikap objektif Imparsialitas (*Balance* dan netralitas), menjadi suatu keharusan mutlak yang harus dimiliki oleh media tersebut. Imparsialitas didefinisikan sebagai

sikap tidak memihak yang cenderung mengundang konflik dan pertikaian. Dalam mengukur aspek imparialitas, bisa memakai subdimensi yaitu, Keseimbangan (*Balance*) dalam memilih narasumber dan Netralitas yang dicapai ketika berita memuat lebih dari satu informasi, atau tidak adanya kepentingan yang dikuatkan pada sebuah media maka berita sudah bisa disebut disiplin verifikasi (Westertahl 2020).

5.2.1 Keseimbangan

Berimbang (*balance*). Berita yang berimbang adalah berita yang menampilkan semua sisi, tidak menghilangkan (*omission*) dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan. Subdimensi berimbang (*balance*) ini dapat diturunkan lagi ke dalam unit yang lebih kecil, yakni akses proporsional (apakah masing-masing pihak dan sisi telah diberikan kesempatan yang sama) dan dua sisi (*even-handed*).

keseimbangan merujuk pada seleksi atau penghilangan fakta yang dapat berat sebelah, sebab keseimbangan menuntut adanya perhatian yang sama terhadap semua aktor dalam suatu peristiwa Terdapat dua hal yang dapat menentukan keseimbangan sebuah berita, yaitu adanya *equal or proportional access* (pemberian akses yang sama dan proporsional untuk semua aktor yang terlibat) dan *even-handed evaluation* (penilaian yang berimbang kepada masing-masing aktor yang terlibat).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa Pos-Kupang.com menggunakan dimensi Keseimbangan pada pemberitaan Vaksinasi di Kampus Politani Kupang hal ini dapat dilihat dari isi berita yang di muat pada hari Rabu, 22 April 2022. Dalam pemberitaan tersebut wartawan mencamtumkan hasil

wawancara dari beberapa pihak, yakni Mahasiswa Politani, Wakil Direktur IV kampus Politani Kupang, dan Petugas Medis dari Puskesmas Oesapa.

Wartawan Pos-Kupang .com mengumpulkan informasi dari beberapa pihak. Hal ini sesuai dengan konsep Imparsialitas dimensi Keseimbangan yang memuat berita dua sisi yang seimbang. Selain itu berita Vaksinasi yang dilaksanakan di Kampus Politani sesuai dengan hasil pengamatan dari peneliti di Kampus Politani Kupang

2.5.2 Netralitas

Netralitas, Dua sisi ini berkaitan dengan apakah masing-masing perdebatan telah disajikan. Subdimensi ini juga dapat diturunkan kedalam sub yang lebih kecil, yakni non-evaluatif (berita tidak memberitakan penilaian atau judgement) dan non-sensasional (berita tidak melebih-lebihkan fakta yang diberitakan) (Eriyanto, 2011:195).

neutral presentation (presentasi netral) berarti bahwa sebuah berita harus netral, dan tidak berpihak pada salah satu aktor, sebab berita bukan merupakan opini yang mengizinkan reporter untuk berpihak. *Neutral presentation* berkaitan dengan penyajian yang non-evaluatif dan non-sensasional (McQuail, 1992).

Peneliti menemukan bahwa Pos-Kupang.com menulis berita yang tidak berpihak dan menonjolkan dukungan atau pun kontra (tidak melebih-lebihkan) terhadap kejadian yang diberitakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Redaktur Pos-Kupang.com yang menyatakan bahwa media harus memberi

ruang yang sama terhadap pihak-pihak yang diberitakan. Terkait dengan netralitas, posisi media terhadap suatu isu tersebut tidak mempengaruhi suatu berita.

Bedasarkan hasil pengamatan peneliti berdasarkan hasil peneliti wartawan mewawancarai Petugas Kesehatan yang menangani Vaksinasi, Wakil Direktur IV Kampus Politani Kupang dan mahasiswa Politani Kupang Jurusan Tanaman Pangan dan Holtikultura. Jalannya kegiatan dan hasil wawancara juga di siarkan secara langsung di media social Pos-Kupang.com

Dimensi keseimbangan dan netralitas yang ada pada pemberitaan vaksinasi media online poskupang.com menunjukkan bahwa poskupang.com mempunyai kredibilitas karena merupakan media yang berkulitas dan memakai kaidah-kaidah jurnalistik. Hal ini berubungan dengan teori komunikasi yakni kredibilitas sumber. Karena Pos-Kupang.com adalah media yang sudah memiliki keahlian khusus dalam menyajikan suatu berita. hal ini membuat khalayak akan lebih mempercayai terhadap data-data yang ada dalam suatu berita atau sumber data tersebut jelas dan berasal dari sumber terpercaya.